

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdapat beberapa kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Medan. Adapun kesimpulan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Madrasah ini memiliki potensi yang baik untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengembangan profesionalisme guru. Sumber daya guru yang cukup baik dari segi kualifikasi dan pengalaman, serta upaya madrasah dalam menyelenggarakan kegiatan pengembangan profesional bagi guru, dapat menjadi modal penting. Namun, tantangan yang perlu diperhatikan adalah beban kerja guru yang cukup berat, sehingga mengurai waktu guru untuk pengembangan diri. Pihak madrasah perlu mengupayakan strategi untuk mengatur beban kerja guru agar mereka memiliki cukup waktu untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas pengajaran.
2. Madrasah ini memiliki potensi yang baik untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui pelaksanaan manajemen berbasis madrasah yang efektif. Otonomi madrasah dalam pengambilan keputusan, partisipasi aktif pemangku kepentingan, serta komunikasi dan koordinasi yang efektif, menunjukkan bahwa madrasah memiliki fondasi yang baik. Namun, beberapa aspek masih perlu ditingkatkan, seperti kemandirian madrasah, partisipasi masyarakat, serta sistem monitoring dan evaluasi. Pihak madrasah perlu menyusun strategi komprehensif dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan untuk memperkuat aspek-aspek tersebut.
3. Madrasah ini memiliki kondisi yang cukup baik untuk menerapkan manajemen berbasis madrasah secara efektif. Kepemimpinan kepala madrasah yang kuat, partisipasi aktif warga madrasah, budaya organisasi yang kondusif, serta dukungan dari pemerintah daerah dan kemitraan

dengan orangtua/masyarakat, dapat menjadi kekuatan bagi MIN 1 Medan dalam meningkatkan profesionalisme guru dan mutu pendidikan secara keseluruhan. Pihak madrasah perlu terus memperkuat aspek-aspek tersebut serta mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi yang lebih komprehensif agar penerapan manajemen berbasis madrasah dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

Jadi pada umumnya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Medan menunjukkan potensi yang baik untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Hal ini terlihat dari pengembangan profesionalisme guru, penerapan manajemen berbasis madrasah yang efektif, serta dukungan dari berbagai faktor pendukung, seperti kepemimpinan kepala madrasah, partisipasi warga madrasah, dan kemitraan dengan pemerintah dan masyarakat. Meskipun demikian, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti beban kerja guru, kemandirian madrasah, dan sistem monitoring evaluasi, agar implementasinya dapat optimal dan berkelanjutan.

## **B. Saran**

Berdasarkan beberapa kesimpulan yang telah diperoleh dari proses penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Medan terdapat beberapa saran yang seharusnya dilakukan oleh Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Medan dalam proses implementasi manajemen berbasis madrasah dan komunikasi kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru. Adapun beberapa saran tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Medan, disarankan untuk mengkaji secara mendalam beban kerja guru saat ini dan mendistribusikan tugas-tugas secara adil. Hal ini bertujuan untuk memberikan cukup waktu bagi para guru dalam mengembangkan diri secara profesional. Selain itu, pihak madrasah juga disarankan untuk mengembangkan program pengembangan karir guru yang lebih komprehensif dan terstruktur. Program ini dapat mencakup berbagai bentuk pelatihan, studi lanjut, serta program mentoring dan coaching yang sesuai dengan kebutuhan guru. Untuk memperluas akses guru terhadap kegiatan pengembangan

- diri yang berkualitas, pihak madrasah dapat menjalin kemitraan yang produktif dengan lembaga akademik atau asosiasi profesi guru terkait.
2. Dalam penerapan manajemen berbasis madrasah, disarankan untuk meningkatkan kemandirian madrasah dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya melalui pengembangan kapasitas kepemimpinan dan manajerial pihak madrasah. Selain itu, partisipasi dan kemitraan yang produktif dengan orangtua serta masyarakat sekitar perlu diperkuat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program madrasah. Untuk mengukur capaian dan mengidentifikasi area perbaikan dalam implementasi manajemen berbasis madrasah secara objektif, disarankan untuk mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi yang komprehensif.
  3. Terkait faktor-faktor pendukung implementasi manajemen berbasis madrasah, disarankan untuk mempertahankan dan memperkuat faktor-faktor internal yang telah berjalan dengan baik, seperti kepemimpinan kepala madrasah, budaya organisasi, dan pengembangan profesionalisme guru. Kemitraan yang lebih luas dan produktif dengan pemerintah daerah, orangtua, dan institusi terkait juga perlu dibangun untuk memperkuat dukungan eksternal bagi implementasi manajemen berbasis madrasah. Selain itu, strategi komunikasi dan diseminasi yang efektif perlu dikembangkan untuk memastikan seluruh pemangku kepentingan memahami dan mendukung implementasi manajemen berbasis madrasah secara sukarela.